

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga sangat disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan dan mengubah perilaku menjadi lebih baik. Oleh karena itu peranan pendidikan sangat penting terhadap peningkatan kesejahteraan manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Di dalam pasal 3 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Ketentuan tersebut di atas mengisyaratkan bahwa salah satu ciri manusia yang bermartabat yang ingin dicapai melalui proses pendidikan adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, salah satu sikap yang dibutuhkan adalah sikap disiplin yang tinggi. Sikap disiplin yang dimiliki manusia mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan suatu usaha.

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa pendidikan merupakan hal yang paling penting yang harus diberikan pada manusia khususnya peserta didik agar mampu mengaktualisasikan dirinya ke arah yang lebih baik. Berbicara mengenai peserta didik maka sekolah atau lembaga pendidikan sangat berperan dalam proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Kebutuhan peserta dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal pemprioritasan, seperti di satu sisi para peserta didik ingin sukses dalam hal prestasi akademik dan non akademiknya, disisi lain dia juga ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga peserta didik yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi para peserta didik. Oleh karena itu diperlukan layanan bagi peserta didik yang dikelola dengan baik.

¹ Pemerintah RI, Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab besar untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Peserta didik sebagai komponen pendidikan berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan mendapatkan hak-haknya untuk memperoleh layanan pendidikan yang baik. Layanan yang baik disini adalah ketika peserta didik mendapatkan wadah yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya, karena tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan akademik yang baik tetapi mereka mempunyai kemampuan non akademik yang baik, sehingga potensi peserta didik harus dikembangkan secara seimbang dan terpadu. Sebagai upaya memenuhi hak peserta didik, maka sekolah wajib menerapkan manajemen peserta didik dengan baik.

Manajemen kesiswaaan berupaya mengisi kebutuhan layanan yang baik bagi peserta didik, mulai dari siswa tersebut mendaftarkan diri sekolah sampai peserta didik tersebut menyelesaikan studinya. Menurut Depdiknas tujuan pembinaan kesiswaaan antara lain: 1) mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas, 2) memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan, 3) mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai dengan bakat dan minat dan 4) menyiapkan peserta didik agar menjadi

warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).²

Manajemen kesiswaan merupakan suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikan di sekolah melalui penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dan konstruktif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif.³ Manajemen kesiswaan adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik di sekolah, sejak peserta didik masuk sampai peserta didik dikatakan lulus dan menjadi alumni.

Manajemen kesiswaan sangat dibutuhkan sekali dalam lembaga pendidikan untuk mengatur para siswa agar menjadi lebih baik dan mampu mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya. Dalam penerapan manajemen kesiswaan kepala sekolah beserta para jajarannya termasuk wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses manajemen kesiswaan. Adanya manajemen kesiswaan yang baik dalam upaya mengembangkan kecerdasan, bakat, minat dan upaya pembinaan dalam rangka mewujudkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik, kondisi itulah yang akan peneliti lihat pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang.

² Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan*. (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 4

³ Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal. 167

Berawal dari lembaga pendidikan umum yang bercirikan agama Islam dengan surat keputusan Menteri Agama RI No. 76 tanggal 11 April 1967 maka ditetapkanlah Madrasah Aliyah Negeri Rejoso Peterongan atau sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang yang berada di lingkungan pondok pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. Dipilihnya Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang sebagai objek penelitian dengan alasan bahwa di lembaga tersebut memiliki keunikan dalam hal manajemen kesiswaan. Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang dibawah dua naungan yaitu yayasan dan kementrian agama. Jadi, dalam proses input atau penerimaan peserta didik dilakukan dengan cara sentral (melalui kantor pusat atau yayasan), kemudian jika lolos seleksi dari yayasan maka akan diseleksi lagi oleh pihak sekolah dengan bahan pertimbangan nilai US (Ujian Sekolah) dan nilai raport akhir. Termasuk juga pembinaan kesiswaannya mereka memiliki strategi dan program prioritas atau unggulan sehingga para peserta didik dapat mencapai prestasi akademik dan non akademik baik tingkat kabupaten, provinsi, nasional dan tingkat kelulusannya sekolah ini selalu mencapai 100% karena ada persiapan yang matang dalam menghadapi ujian nasional. Semua itu dapat dicapai berkat adanya pengelolaan kesiswaan yang baik, ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaannya di suatu sekolah sangat urgen dan berperan penting terhadap peningkatan prestasipeserta didik oleh karena itu memerlukan perhatian yang serius dari seluruh pihak yang berwenang. Sehingga hal tersebutlah yang membedakan dan memberikan keunikan

tersendiri bagi Masdrasah Aliyah Negeri 2 Jombang dengan Madrasah Aliyah lainnya di wilayah Jombang.⁴

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini akan difokuskan pada manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik. Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerimaan peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang ?
2. Bagaimana pengelompokan peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang ?
3. Bagaimana pembinaan peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerimaan peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang.

⁴ Observasi pada tanggal 22 Desember 2019

2. Untuk mengetahui pengelompokan peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang.
3. Untuk mengetahui proses pembinaan peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran mengenai pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang dan diharapkan dapat menghasilkan sebuah manajemen tentang kesiswaan yang berkualitas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah khususnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan atau bahan pertimbangan dalam menerapkan manajemen kesiswaan sebagai upaya meningkatkan prestasi peserta didik.
- b. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman berharga dalam bidang pendidikan khususnya tentang manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.

- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam khususnya terkait dengan pentingnya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a) Manajemen Kesiswaan

Manajemen Kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. Mulyono mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang di rencanakan dan di usahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses PBM secara efektif dan efisien.⁵

b) Prestasi Peserta Didik

Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Prestasi merupakan sesuatu yang

⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. (Jogjakarta: AR-Ruzz Media Groups, 2008), hal. 78

didambakan oleh semua orang dalam menjalani suatu aktifitas, tidak terkecuali di dunia pendidikan. Keadaan ini menjadikan para pengelola dan pembina pendidikan selalu memperhatikan masalah prestasi belajar anak didiknya di lembaga pendidikan yang dikelolanya, sebagai wujud perhatiannya para pengelola dan pembina pendidikan melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan prestasi yang maksimal bagi para anak didiknya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan.⁶ Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu.

c) Peserta Didik

Peserta didik merupakan siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁷ Peserta didik atau siswa diartikan orang atau individu yang

⁶ Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2008).

⁷UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Diakses dari https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/.../UU_no_20_th_2003.pdf Rabu, 8 Mei 2019 pukul 15.00 wib

mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

2. Secara Operasional

Implementasi manajemen kesiswaan merupakan salah satu hal yang fundamental bagi proses terlaksananya pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan manajemen kesiswaan memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, pedoman transliterasi, abstrak dan daftar isi.
2. Bagian isi yang terdiri dari:
 - a) BAB I

Memuat pendahuluan yang berisi uraian mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b) BAB II

Memuat uraian tentang kajian teori yang berisi teori-teori besar dan hasil dari penelitian terdahulu mengenai manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.

c) BAB III

Memuat metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

d) BAB IV

Memuat mengenai hasil penelitian yang berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan penelitian. Paparan data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara yang dikumpulkan peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

e) BAB V

Memuat keterkaitan antar pola-pola, kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari lapangan. Untuk skripsi perlu dilengkapi dengan implikasi-implikasi dari temuan penelitian.

f) BAB VI

Penutup yang berisi kesimpulan, implikasi penelitian dan saran dari penelitian sehingga tujuan dari penelitian dapat terwujud

3. Bagian Akhir. Pada bagian akhir berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.